

Model Kegiatan Sosialisasi Pencegahan Dan Penanganan Covid-19 Terhadap Masyarakat

Muh. Habib Husnial Pardi^{1*}, Abdul Manap², Busyairi³, Faoziah⁴, Itqi Fadliya⁵, Mariam Annessa⁶,
M. Yusril Ihza Mahendra⁷, M. Nur Hariadi⁸, Putri Diana⁹

**Affiliasi: Universitas Islam Negeri Mataram*

Abstract-This community service activity was carried out in order to increase community self-awareness during the Covid-19 pandemic in several villages including Prai Meke Village, Tamansari Village, Babussalam Village, Sesela Village and Montong Terep Village. The method used in community service is socialization and question and answer. Data collection used namely, observation, interviews and documentation. The result of this community service is in the form of increasing people's understanding of the importance of 6M and vaccination in the midst of a pandemic which is expected to be able to embrace the community in several villages in handling Covid-19 so that they can be more robust in maintaining readiness and protecting themselves from being exposed to an increasingly rampant pandemic.

Keywords: *Model, Outreach, Prevention, Handling, Covid-19*

Abstrak-Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam rangka meningkatkan kesadaran diri masyarakat dimasa pandemi Covid-19 di beberapa desa diantaranya Desa Prai Meke, Desa Tamansari, Desa Babussalam, Desa Sesela dan Desa Montong Terep. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat yaitu sosialisasi dan Tanya jawab. Pengumpulan data yang digunakan

¹ Corresponden to the author: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Mataram, Jalan Gajah Mada 100, Jempong Baru Mataram, email: muhabib71@uinmataram.ac.id

² Jurusan Tadris Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Mataram

³ Jurusan IQT, Fakultas Usuluddin dan Studi Agama, UIN Mataram

⁴ Jurusan Tadris Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Mataram

⁵ Jurusan PGMI, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Mataram

⁶ Jurusan Tadris IPA Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Mataram

⁷ Jurusan Ekonomi Syari'ah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Mataram

⁸ Jurusan Ekonomi Syari'ah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Mataram

⁹ Jurusan KPI, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Mataram

yakni, observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari pengabdian kepada masyarakat ini berupa peningkatan pemahaman masyarakat akan pentingnya 6M dan vaksinasi ditengah masa pandemi yang diharapkan mampu merangkul masyarakat di beberapa desa dalam penanggulangan Covid-19 supaya semakin kokoh mempertahankan kesiapan serta menjaga diri akan terpapar pandemi yang kian merajalela.

Kata kunci: *Model, Sosialisasi, Pencegahan, Penanganan, Covid-19.*

Pendahuluan

Badan Kesehatan Dunia (WHO) secara resmi menyatakan bahwa virus corona (COVID-19) merupakan suatu pandemi global, tak terkecuali Indonesia. Semenjak pandemi COVID-19 melanda Indonesia, banyak daerah yang terkena dampaknya. Bukan hanya dari segi kesehatan saja, namun berdampak juga dari segi pendidikan, sosial budaya, dan perekonomian.

Berbagai macam tindakan untuk mengantisipasi penyebaran virus COVID-19 dan mengurangi jumlah penderita virus COVID-19 di Indonesia sudah dilakukan di seluruh daerah. Diantaranya dengan memberikan suatu kebijakan, yaitu membatasi aktifitas keluar rumah (Yunus & Rezki, 2020). Aktivitas sosial dilarang dan ditunda untuk sementara waktu, melemahnya ekonomi, pelayanan transportasi dikurangi dan diatur dengan ketat, pemerintah menutup tempat wisata, pusat perbelanjaan dan tempat hiburan sepi pengunjung, bahkan bekerja dan belajar pun dilakukan di rumah secara *online* (daring) (Syafriada & Hartati, 2020).

Penggunaan masker merupakan langkah antisipasi paling awal untuk mencegah penyebaran virus corona. Untuk itu penting bagi seluruh masyarakat tanpa terkecuali untuk peduli dengan wabah yang sudah berlangsung hampir sekitar dua tahun terakhir ini. Berkaitan dengan hal tersebut, pemerintah mengeluarkan aturan baru terhadap masyarakat, yaitu menjalankan aktifitas dengan memperhatikan protokol kesehatan (memakai masker, sering mencuci tangan menggunakan sabun, dan selalu menjaga jarak). Namun nyatanya sampai saat ini, masih banyak warga yang menjalankan aktifitas tanpa memperhatikan protokol kesehatan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, perlu dilakukan edukasi dan sosialisasi terhadap masyarakat dengan tujuan agar masyarakat dapat memahami pentingnya menerapkan kebijakan yang telah ditetapkan pemerintah serta membiasakan diri dengan kehidupan baru (New Normal).

Melalui kegiatan pengabdian terhadap masyarakat bersama Mahasiswa KKP yang turun langsung berinteraksi ke masyarakat dengan tetap menerapkan protokol kesehatan, dilaksanakanlah sosialisasi penanggulangan dan pencegahan COVID-19. Pengabdian masyarakat ini ditujukan sebagai suatu upaya untuk mengatasi permasalahan diatas dan menambah pengetahuan masyarakat tentang pentingnya menerapkan protokol kesehatan dimasa pandemi COVID-19. Dalam kegiatan sosialisasi dan pemberian masker gratis diharapkan masyarakat selalu disiplin menerapkan protokol kesehatan selama pandemi COVID-19, yaitu menggunakan masker, selalu menjaga jarak, dan sering mencuci tangan menggunakan sabun.

Metode Pengabdian

Dalam pengabdian ini ada beberapa metode yang digunakan, antara lain sebagai berikut:

1. Tahap perencanaan

Kegiatan ini dilakukan dengan melakukan survey diantaranya mencari lokasi yang masyarakatnya membutuhkan bimbingan akan kesadaran terhadap penanggulangan dan pencegahan COVID-19. Sehingga kegiatan yang akan diselenggarakan memang dibutuhkan dan tepat diberikan di lokasi tersebut. Dan mencari tahu penjagaan covid-19 apa saja yang sering dilupakan oleh masyarakat. Setelah melakukan survey masyarakat sering lupa menggunakan masker di lingkungan sekitar, masih sering berkerumun, dan menyepelkan akan penyebaran covid-19.

2. Tahap persiapan

Pada tahapan ini menyusun rencana kegiatan, menyiapkan beberapa alat yang dibutuhkan untuk kelancaran kegiatan yang akan dilaksanakan. Dan juga menyiapkan alat perlindungan diri (APD) standar berupa masker dan handsanitizer yang akan dibagikan kepada masyarakat setempat. Selain itu mempersiapkan narasumber dan pendukung dengan meminta bantuan dari masyarakat.

3. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini adalah tahap inti pelaksanaan kegiatan. Pada tahapan ini menggunakan beberapa metode, antara lain:

- Metode ceramah
- Metode tanya jawab
- Metode diskusi

Hasil Dan Pembahasan

Desa Tamansari

Desa Tamansari merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Gunungsari, Kabupaten Lombok Barat. Desa Tamansari memiliki 14 dusun di antaranya Dusun Montong Sager, Dusun Gunungsari, Dusun Perempung, Dusun Dasan Bara, Dusun Rendang Bajur, Dusun Limbungan Selatan, Dusun Limbungan Utara, Dusun Medas Bedugul, Dusun Medas Barat Koko, Dusun Medas Pintu Air, Dusun Medas Baru, Dusun Medas Bawak Bagek, Dusun Medas Munawarah, Dan Dusun Medas Bentaur. Batas-batas wilayah Desa Tamansari yaitu sebelah utara Desa Kekait, sebelah selatan Desa Midang, sebelah barat Desa Gunungsari dan sebelah timur Desa Dopang. Adapun kebanyakan masyarakat Desa Tamansari mengandalkan hasil panen dari pegunungan yaitu gula aren, kolang-kaling dan kelapa. Sebagian lagi mata pencaharian masyarakat lain yaitu jamur tiram, gula semut, tanaman hias, pertokoan, karyawan, buruh harian lepas dan jasa.

Pendampingan Yang Dilakukan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim dari mahasiswa KKP DR UIN MATARAM pada hari Minggu, 25 Juli 2021 di Desa Tamansari, Kecamatan Gunungsari, Kabupaten Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan menyelenggarakan kegiatan sosialisasi pencegahan dan penanganan Covid-19 serta pentingnya vaksinasi kepada masyarakat dalam upaya menanggulangi percepatan penularan covid-19 dan diharapkan mampu meningkatkan kesadaran serta pemahaman diri masyarakat desa Tamansari dengan menerapkan 6M dan pentingnya vaksinasi tersebut. Selain itu diharapkan pula agar masyarakat sedikit demi sedikit mulai memahami bagaimana penerapan 6M dan meluruskan pemahaman yang keliru mengenai Vaksinasi dalam kehidupan sehari-hari di kalangan masyarakat. Beberapa faktor pendukung kegiatan tersebut antara lain:

1. Para peserta sosialisasi memiliki kemauan yang besar untuk mendapatkan pengetahuan mengenai penerapan 6M serta vaksinasi covid-19.
2. Kegiatan sosialisasi penerapan 6M dan vaksinasi untuk meningkatkan kesadaran diri masyarakat saat pandemi covid-19 didukung penuh oleh pemerintah setempat baik secara langsung maupun tidak langsung berpartisipasi secara aktif dalam pelaksanaan sosialisasi tersebut. Pihak pemerintah setempat menyediakan fasilitas tempat kegiatan yang cukup representatif untuk melaksanakan sosialisasi tersebut serta dukungan untuk mengikuti kegiatan sosialisasi dengan seksama.

Kegiatan ini diawali dengan sambutan ketua KKP-DR Desa Tamansari, Ketua BPD serta Dosen Pembimbing Lapangan Desa Tamansari sekaligus membuka kegiatan tersebut. Kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh narasumber dan Tanya jawab serta ditutup dengan pemberian cenderamata dari panitia kepada narasumber dan Pemerintah Desa Tamansari.

Sosialisasi penanganan dan pencegahan Covid 19 serta pentingnya Vaksinasi Covid-19. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang memiliki peranan penting dalam pencegahan penularan virus Covid-19 karena dampaknya akan berpengaruh pada keselamatan masyarakat dengan menerapkan 6M dan memberikan kesadaran kepada masyarakat akan pentingnya Vaksinasi COVID-19. Dalam kegiatan ini masih banyak masyarakat yang minim pengetahuan mengenai penerapan 6M (Mencuci tangan dengan sabun di air yang mengalir, Menggunakan Masker, Menjaga jarak, Menjauhi kerumunan, Mengurangi mobilitas dan Menghindari makan bersama) serta banyak pemahaman masyarakat yang keliru mengenai vaksinasi.

Selama ini masyarakat seakan kurang memperdulikan situasi pandemi dikarenakan aktifitas sehari-hari yang dilakukan hanya seputar desa itu sendiri dengan pekerjaan mayoritas yakni pada sektor agraris dan jarang sekali keluar ke daerah lain selain wilayah desa. Masyarakat hanya mengetahui informasi seputar covid-19 melalui televisi atau media sosial sehingga banyak informasi yang keliru yang beredar dalam masyarakat itu sendiri. Setelah diberikan perlakuan berupa pemaparan materi oleh narasumber, masyarakat yang hadir menyampaikan kesimpulan dan hal-hal yang kurang dipahami untuk lebih diperjelas.



Gambar 1: Sosialisasi Pencegahan & Penanganan Covid-19

Desa Prai Meke

Desa prai meke adalah salah satu desa yang terletak di kec. Praya Tengah, Kab.Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Desa ini sebagian besar penduduknya bersuku sasak yang berkode pos 83582. Desa Prai Meke terdiri dari delapan dusun. Dusun- dusun yang dimaksud disini yaitu Dusun Batunyala, Dusun Meke Bat, Dusun Meke Prai Timur, Dusun Prai Meke, Dusun Batu Bowok, Dusun Nyangget, Dusun Monjok, dan Dusun Buwuh. Secara kolektif, luas wilayah dari kedelapan dusun ini adalah 27.910.00 H. kemudian orbitrasinya yaitu jarak dari pusat pemerintahaan kecamatan 9 km, jarak dari pusat pemerintahan kota 11 km, dan jarak dari pusat ibukota provinsi 35 km. Adapun perbatasan dari ujung Timur, Barat, Selatan dan Utara wilayah Desa Prai Meke yaitu Desa Pengadang sebelah utara, Kelurahan Gerantung sebelah selatan, Desa Braim sebelah Timur, dan Desa Jurang Jaler sebelah Barat. Selanjutnya, mata pencaharian masyarakat Desa Prai meke tak lain, ada yang menjadi Karyawan, Wiraswasta, Petani, Buruh Tani, Nelayan, Peternak, Jasa, Pengrajin, Pekerja Seni, Pensiun dan Lainnya. Yang paling banyak dari mata pencaharian di Desa Prai Meke adalah Petani sejumlah 1.136 Jiwa.

Pendampingan Yang Dilakukan

Berdasarkan hasil observasi peserta KKP-DR UIN Mataram yang telah dilakukan selama peserta menjalankan KKP-DR di Desa Prai meke dapat mengetahui berbagai macam langkah-langkah pemerintah dalam menjalankan peraturan pemerintahan pencegahan penularan Covid-19 di berbagai macam wilayah di Indonesia Khususnya di Desa Prai Meke tempat peserta KKP-DR Melakukan kuliah Kerja Partisipatif [KKP]. Adapun Langkah-langkah pencegahan penularan Covid -19 antara lain: pembagian Masker dan Hand Sanitizer serta sosialisasi pencegahan penyebaran Covid-19 pada masyarakat Desa Prai Meke dan Siswa/siswi MTs Nurul Iman Prai Meke Timur, Peresak. Langkah-langkah pertama yang hendak dilakukan masyarakat dan Siswa/siswi MTs prai meke Timur, Presak agar dapat mengurangi dan menngantisipasi penyebaran Covid-19, yaitu mentaati protokol kesehatan. Langkah kedua yaitu pembagian Hand Sanitizer, dalam hal ini, Mahasiswa KKP-DR UIN Mataram, sebelum pembagian Hand Sanitizer Mahasiswa KKP-DR mempersiapkan bahan-bahan pembuatan Hand Sanitizer, seperti Lidah Buaya dan Alcohol agar Masyarakat dan Siswa/siswi dapat mempraktekkan dalam pembuatan hand Sanitaizer. Tujuan yang dapat dicapai Mahasiswa KKP-DR dalam membagi informasi cara-cara pembuatan Hand sanitizer agar dapat mengurangi biaya utuk membeli Hand Sanitizer. Setelah mempraktekkan dalam pembuatan Hand Sanitizer Mahasiswa KKP-DR melakukan bagi-bagi Hand Sanitizer yang telah dibuat secara bersamaan. Melakukan hal seperti itu Mahasiswa KKP-DR UIN Mataram lebih mudah

dalam melakukan sosialisasi pencegahan penyebaran Covid-19 dengan mengajak langsung sasaran yang dituju. Dalam pembagian masker disekolah MTS Nurul Iman, presak sebanyak 45 orang dan peserta yang ikut dalam pembagian masker 35 orang dan masyarakat lainnya.



Gambar 2 : Pembuatan dan pembagian Handsanitaizer



Gambar 3 : Penyebaran Pamflet

Desa Babussalam

Babussalam merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Gerung, Kabupaten Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Desa ini merupakan satu dari 11 desa dan kelurahan yang berada di kecamatan Gerung dengan kode pos 83363. Secara administratif Desa Babussalam memiliki luas wilayah 216,213 Km² yang terdiri dari 11 dusun diantaranya Bermi Karang Dalem Timur, Bermi Karang Dalem Barat, Bangket Bawak, Lemokek Daye, Lemokek Lauq, Bilekedit Barat, Bilekedit Utara, Bilekedit Selatan, Karang Langko, Lintak Buwur, dan Peturunan Puntik. Jarak dari Pusat Desa Babussalam ke Ibukota Kecamatan adalah ± 1.5 KM, sedangkan jarak ke Ibu Kota Kabupaten Lombok Barat berjarak ± 1 KM, dan jarak dari Ibu Kota Provinsi ± 13 KM. Sumber penghidupan utama masyarakat Desa Babussalam adalah sektor pertanian. Selain bidang pertanian, masyarakat Babussalam memiliki mata pencaharian sebagai Pegawai Negeri Sipil, pedagang, bakulan dan kios, tukang batu dan tukang kayu, peternak, dan perkebunan.

Pendampingan Yang Dilakukan

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan Mahasiswa KKP-DR UIN Mataram, dapat diketahui beberapa langkah yang dilakukan pemerintah desa Babussalam dalam menangani dan mencegah penularan wabah Covid-19 ini. Adapun langkah-langkah pencegahan Covid-19 tersebut antara lain:

1. Edukasi Pencegahan Covid-19

Upaya yang dilakukan Satgas Covid-19 Desa Babusaalam dalam mencegah dan meminimalisir penyebaran wabah Covid-19 yaitu dengan membuat desain berupa

poster atau pamflet berupa ajakan untuk selalu mematuhi protokol kesehatan. Selanjutnya poster tersebut dipasang di setiap dusun dan tempat-tempat keramaian. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kesadaran dan memberikan pengertian kepada seluruh elemen masyarakat mengenai pentingnya mematuhi protokol kesehatan, seperti mencuci tangan dengan menggunakan air yang mengalir dan sabun atau hand sanitizer, menghindari berjabat tangan, menghindari keramaian serta menjaga jarak fisik (Physical Distancing), dan jangan lupa untuk memakai masker. Dalam hal ini Mahasiswa KKP-DR UIN Mataram ikut serta dalam mengedukasi masyarakat melalui media sosial Facebook, WhatsApp, Instagram dan media sosial lainnya.

2. Pembagian Masker

Penggunaan masker merupakan suatu kewajiban bagi setiap orang ketika melakukan aktivitas baik di dalam ataupun diluar rumah terlebih di tempat keramaian saat pandemi Covid-19 ini. Oleh karena itu, mahasiswa KKP-DR UIN Mataram berinisiatif untuk membagikan masker kepada setiap orang yang membutuhkan. Dalam hal ini mahasiswa membagikan masker pada saat pelaksanaan vaksinasi di Desa Babussalam, dalam kegiatan tersebut mahasiswa memberikan masker kepada setiap orang yang tidak membawa masker saat kegiatan vaksinasi. Selain itu, mahasiswa juga membagikan masker kepada para pelaku usaha makanan ringan atau warung kelontong, karena di warung-warung tersebut sering terjadi interaksi antara banyak orang. Oleh karena itu tempat tersebut rentan terjadi penyebaran Covid-19, sehingga mahasiswa berinisiatif untuk membagikan masker kepada pelaku usaha tersebut.

3. Menambah Fasilitas Tempat Mencuci Tangan

Selain menggunakan masker, mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir juga sangat penting untuk mencegah penularan Covid-19. Oleh karena itu Satgas Desa Babussalam memberikan tempat pencucian tangan disetiap dusun, masjid dan tempat-tempat keramaian di Desa Babussalam. Selain itu satgas juga menempelkan poster “Cara mencuci tangan yang benar” disetiap tempat pencucian tangan, akan tetapi seiring berjalannya waktu poster tersebut sudah tidak layak dipakai. Oleh karena itu Mahasiswa KKP-DR UIN Mataram berinisiatif untuk membuat poster “Cara mencuci tangan yang benar” kembali dan menempatkannya disetiap tempat pencucian tangan.

4. Penyemprotan Disinfektan

Tujuan dari penyemprotan cairan disinfektan yaitu untuk membersihkan virus pada permukaan benda-benda seperti meja, gagang pintu atau saklar lampu dan benda-benda lainnya yang kerap disentuh orang. Dalam kegiatan penyemprotan cairan disinfektan ini, Mahasiswa KKP-DR UIN Mataram ikut serta dalam membantu Satgas Covid-19 Desa Babussalam melakukan penyemprotan cairan disinfektan pada saat Pemilihan Kepala Desa (PILKADES) Babussalam. Sasaran penyemprotan cairan disinfektan ini adalah setiap TPS-TPS yang ada di Desa Babussalam dengan tujuan untuk mensterilkan lingkungan setiap TPS pada saat hari pemilihan suara PILKADES Babussalam.

5. Vaksinasi

Vaksinasi merupakan prosedur pemberian suatu antigen penyakit, biasanya berupa virus atau bakteri yang dilemahkan atau sudah mati, bisa juga hanya bagian dari virus atau bakteri. Tujuannya adalah untuk membuat sistem kekebalan tubuh mengenali dan mampu melawan saat terkena penyakit tersebut. Dalam hal ini, pemerintah Desa Babussalam telah selesai melakukan kegiatan Vaksinasi tahap 1. Kegiatan Vaksinasi tahap 1 itu dilakukan pada hari rabu tanggal 7 juli 2021, target vaksinasi tahap 1 tersebut adalah 300 orang. Dalam kegiatan vaksinasi tersebut, Mahasiswa KKP-DR UIN Mataram ikut serta membantu petugas kesehatan dalam melakukan pendataan dan proses pendaftaran peserta vaksinasi. Selain itu mahasiswa juga membagikan masker kepada peserta vaksinasi yang tidak menggunakan masker.



Gambar 4. Pembagian masker kepada pelaku usaha



Gambar 5. Penyemprotan Disinfektan

Desa Sesela

Desa sesela merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Gunung sari, Kabupaten Lombok barat, provinsi Nusa Tenggara barat. Desa sesela memiliki 11 dusun di antaranya: Dusun Kebun Lauk, Dusun Sesela Desa, Dusun Cengok, Dusun Sesela Lendang, Dusun Barat Kubur, Dusun Dasan Utama, Dusun Muhajirin, Dusun Bila Tepung, Dusun Kebun Bawak, Dusun Kebun Indah, Dusun Lendang Utama. Desa ini memiliki kode pos 83351.

Pendampingan yang dilakukan

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan Mahasiswa KKP-DR UIN Mataram, dapat diketahui beberapa langkah yang dilakukan pemerintah desa sesela dalam menangani dan mencegah penularan wabah Covid-19 ini. Adapun langkah-langkah pencegahan Covid-19 tersebut antara lain:

1. Membersihkan kios pedagang dengan desinfektan

Virus corona mampu bertahan lama di berbagai macam benda, misalnya di kertas bertahan selama 4-5 hari, di plastik 5 hari, di kayu dan kaca selama 4 hari. Maka dari itu, kebersihan kios harus dijaga dengan cara menyemprotkan desinfektan secara berkala.

2. Pembagian Masker

Penggunaan masker merupakan suatu kewajiban bagi setiap orang ketika melakukan aktivitas baik di dalam ataupun diluar rumah terlebih di tempat keramaian saat pandemi Covid-19 ini. Oleh karena itu, mahasiswa KKP-DR UIN Mataram berinisiatif untuk membagikan masker kepada setiap orang yang membutuhkan. Dalam hal ini mahasiswa membagikan masker pada saat pelaksanaan vaksinasi di Desa sesela, dalam kegiatan tersebut mahasiswa memberikan masker kepada setiap orang yang tidak membawa masker saat kegiatan vaksinasi. Selain itu, mahasiswa juga membagikan masker kepada para pelaku usaha makanan ringan, karena di warung-warung tersebut sering terjadi interaksi antara banyak orang. Oleh karena itu tempat tersebut rentan terjadi penyebaran Covid-19, sehingga mahasiswa berinisiatif.

3. Berkoordinasi dengan pengendali pasar

Saat berbelanja di pasar, pastikan anda dalam keadaan sehat. Apabila sedang sakit terutama demam $\geq 38\text{ C}^0$, batuk, pilek, dan sesak napas, lebih baik anda istirahat di rumah. Apabila anda sudah di pasar, tetapi merasa sakit maka datanglah ke pengendali pasar atau pos pelayanan kesehatan terdekat.



Gambar 6. Pembagian Masker Gratis Kepada Masyarakat Setempat



Gambar 7. Berkoordinasi Dengan Pengendali Pasar

Desa Montong Terep

Desa Montong Terep merupakan Desa yang berada di Kecamatan Praya, Kabupaten Lombok Tengah, Desa tersebut dikenal Asri dan sangat bersih sehingga pada tahun 2020 mendapat gelar sebagai Kampung sehat sekaligus menjadi corong utama Pengurus Desa-Desa lain dalam menata Tata Ruang di Desanya. Penghargaan tersebut diberikan oleh Bupati Kabupaten Lombok Tengah saat Pemerintah daerah melaksanakan Lomba Kampung Sehat yang di ikuti oleh semua Desa se-Lombok Tengah. Dalam sebuah berita online lombok.post.jawapos.com Bhabinkamtibnas mengakui bahwa banyak sekali perubahan di Desa Montong terep dimulai sejak diadakanya Lombok Kebersihan tersebut, terkhusus di Dusun Karang Timbang yang menjadi Fokus utama Desa yang dijadikan sebagai Pilot Proyek Lomba

tersebut, dan terbukti sekali mulai dari penataan rumah yang dilakukan oleh 311 KK yang ada di Dusun tersebut terlihat sangat indah dan sangat bersih, ungkapnya.

Melalui Kuliah Kerja Partisipatif yang dilaksanakan di Desa tersebut, juga memang sangat terlihat bahwa Masyarakat di Desa Montong terep sangat Patuh dalam menjalankan Protokol Kesehatan, mulai dari Mencuci tangan saat keluar dan masuk rumah, menggunakan masker hingga menjaga jarak saat berkegiatan. Memang ditahun 2020 ada beberapa yang terinfeksi Virus covid-19 di Desa Montong terep, terkonfirmasi pada tanggal 20 Agustus 2020 dengan pasien berinisial HAR dengan No. Pasien 2563 berjenis kelamin laki-laki dan berusia 52 tahun dan Alhamdulillah sekarang sudah sehat dan menjalani aktifitas sehari-hari dengan normal. Dan untuk saat ini Desa Montong Terep berada di Peta dengan kawasan yang berwarna Hijau, yang menandakan bahwa di Desa Montong terep sudah bersih dan tidak ada lagi yang terpapar.

Kesimpulan Dan Saran

Berdasarkan hasil observasi dan pendampingan yang dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa pentingnya mentaati protocol kesehatan guna memutus tali penyebaran covid-19, dengan itu kami menghimbau kepada setiap masyarakat untuk menerapkan 6M yaitu memakai masker, mencuci tangan, menjaga Jarak/ menghindari kontak dengan orang lain, menjahui dari kerumunan, membatasi mobilitas dan mengurangi makan bersama. Dengan ini kami mengharapkan semua lapisan masyarakat desa agar selalu waspada dan saling mengingatkan satu sama lain guna terciptanya desa yang sehat, bersih dan terjaga dari macam penyakit.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih kepada DPL atas bimbingannya selama KKP-DR berlangsung sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan sebagaimana mestinya, dan tak lupa pula kami ucapkan banyak terimakasih kepada pihak yang telah ikut berpartisipasi mendukung kegiatan yang telah kami laksanakan.

Daftar Pustaka

- Ningrum, P., Mubarak, H., Sari, T. W., & Husnah, H. (2020). Sosialisasi Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Masker Dimasa Pandemi Guna Mencegah Penyebaran Virus COVID-19. *Jurnal Abdidas*, 1(5), 430–435. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i5.97>
- Elfira Sri Futriani, Mariyani, & M. S. (2021). PENGABDIAN MASYARAKAT MELALUI SOSIALISASI PROTOKOL KESEHATAN MENGHADAPI PANDEMI COVID-19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dalam Kebidanan*, 4(1), 9–12.
- Arumsari, C., Yulianto, E., Afifah, E. N., Tasikmalaya, U. M., & Siliwangi, U. (2021). SOSIALISASI DALAM RANGKA MEMELIHARA KESADARAN WARGA PADA KESEHATAN DI MASA PANDEMI COVID-19 Pendahuluan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 272–276. <https://doi.org/10.31949/jb.v2i1.676>
- Titus Kristanto, A. Faridatul Azizah, F. Shofi A, A. Sayid Albana, & N. P. I. (2020). SOSIALISASI PENCEGAHAN PENANGANAN WABAH COVID-19 TERHADAP KOMUNITAS TUNARUNGU DI KOTA SURABAYA. *Abdidas*, 1(2), 43–47. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i2.11>
- Rakma wabual, LA, dan Tunny, I.S. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia. Pembagian masker dan hand sanitizer serta sosialisasi pencegahan penyebaran Covid-19 pada Masyarakat Dusun Banngoi Kabupaten Seram Bagian Timur*; vol. 1. No.4 Agustus 2021, Hal. 135-141